

**ANALISIS PENGARUH EVA, ROA, DAN ROE TERHADAP MVA PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ 45 DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015**

Oleh:
Meuthia Rahmawati dan Irni Yunita

**Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis, Universitas Telkom**

ABSTARK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Economic Value Added (EVA), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Market Value Added (MVA) pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi data panel. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah 22 perusahaan sebagai sampel. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang didapatkan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Economic Value (EVA) dan Return on Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Market Value Added (MVA), sedangkan Return on Equity (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Market Value Added (MVA). Economic Value Added (EVA), Return on Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap Market Value Added (MVA).

Kata kunci : MVA, EVA, ROA, ROE

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of Economic Value Added (EVA), Return on Asset (ROA), and Return on Equity (ROE) to Market Value Added (MVA) on listed LQ 45 company in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015. This methodology research using panel data regression. Population in this research are listed LQ 45 company in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015. Sampling technique that used in this research is purposive sampling and resulting 22 companies as the samples. This study used the annual reports companies that listed in Indonesia Stock Exchange periode 2011-2015.

The result shows that Economic Value (EVA) and Return on Asset (ROA) partially has no significant effect on Market Value Added (MVA), while Return on Equity (ROE) partially has significant effect on Market Value Added (MVA).. Economic Value Added (EVA), Return on Asset (ROA), and Return on Equity (ROE) has simultaneous effect on Market Value Added (MVA).

Keywords: MVA, EVA, ROA, ROE

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Ini merupakan bukti bahwa Indonesia mampu bertahan dan meningkatkan pertumbuhannya pada saat kondisi ekonomi dunia tengah ambruk. PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan hasil rilis Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada angka

5,01% pada semester I-2017, sehingga berdampak positif di pasar modal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah investor yang bertambah dari akhir Desember 2016, yaitu 434.107 SID menjadi 535.994 SID pada semester I-2017 juga total transaksi di bursa saham menunjukkan peningkatan.

LQ 45 merupakan indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdiri dari 45 perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik dan paling dipercaya di Bursa Efek Indonesia. Banyak investor yang tertarik untuk menanamkan investasinya ke perusahaan LQ 45, karena 45 perusahaan ini dipercaya selalu memperlihatkan peningkatan dan perkembangan yang baik juga keuntungan bagi para investor. Berbagai cara dapat dilakukan investor untuk menilai saham mana yang akan memberikan keuntungan besar bagi mereka. Salah satunya adalah menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Dalam rasio keuangan para investor dapat melihat kekuatan dan kelemahan perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan untuk investasi. Rasio keuangan memiliki keterbatasan, yaitu mengabaikan unsur biaya modal sehingga nilai tambah yang dihasilkan perusahaan tidak diketahui (Iqbal *et al*, 2015:2). Oleh karena itu, perusahaan perlu menggunakan konsep yang memperhitungkan biaya modal, sebagai bentuk nilai kekayaan sebenarnya bagi investor yaitu, MVA. Konsep MVA dikembangkan oleh Joel Stern dan Bennett Stewart pada tahun 1991, untuk menilai kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. MVA dapat digunakan untuk melihat sampai sejauh mana perusahaan memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. MVA mampu mencerminkan ekspektasi pemegang saham terhadap perusahaan dalam menciptakan kekayaan dimasa yang akan datang (Sitorus & Pangestuti, 2016:2)

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi MVA, yaitu EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*). EVA digunakan untuk melihat nilai tambah bagi para investor, sedangkan ROA dan ROE merupakan metode rasio keuangan yang sering digunakan investor untuk melihat kinerja perusahaan. Peningkatan MVA dapat disebabkan oleh peningkatan EVA, ROA, dan ROE, namun terdapat kesenjangan yang terjadi akibat penurunan EVA, ROA, dan ROE yang dapat mempengaruhi peningkatan dari MVA.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial EVA, ROA, dan ROE terhadap MVA pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

KAJIAN PUSTAKA

A Market Value Added (MVA)

MVA merupakan pengukuran kekayaan perusahaan yang diciptakan untuk investor, dimana MVA adalah selisih antara nilai pasar perusahaan dengan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan menurut Brigham (2010) dalam Aisyana & Sun (2012:201). Secara matematis *market value added* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{MVA} &= \text{Nilai Pasar Saham} - \text{Modal Sendiri yang Disetor} \\ &= (\text{Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}) - \text{Total Ekuitas} \end{aligned}$$

B Economic Value Added (EVA)

EVA adalah suatu alat penilaian kinerja keuangan yang merupakan selisih dari laba operasi bersih setelah pajak (*net operating profit after tax*) dikurangi biaya modal (*cost capital*) dimana bertujuan untuk meningkatkan nilai (*value*) dari modal yang telah ditanamkan oleh pemegang saham (Febriyanti, 2015:4). Secara matematis *economic value added* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

1. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$WACC = \{(D \times rd)(1 - \text{tax}) + (E \times re)\}$$

Dimana :

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang} + \text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

2. Mengidentifikasi *Invested Capital* (IC)

$$IC = (\text{total utang} + \text{total ekuitas}) - \text{utang jangka pendek}$$

3. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = WACC \times \text{Invested Capital}$$

4. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba(Rugi) Usaha} - \text{Pajak}$$

C *Return on Asset* (ROA)

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012:201). Secara matematis *return on asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

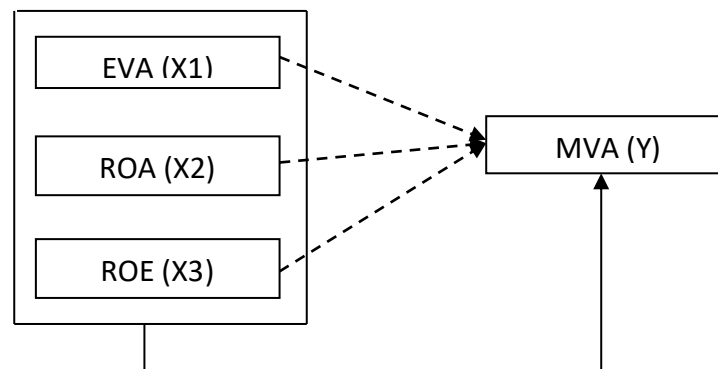
$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total assets}}$$

D *Return on Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atau ekuitas (Fahmi, 2014:219). Secara matematis *retun on equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

Kerangka Pemikiran



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- = Pengaruh Simultan
-----→ = Pengaruh Parsial

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausal dan deskriptif. Dimana EVA, ROA, dan ROE sebagai variabel independen atau bebas dan MVA sebagai variabel dependen atau terikat. Jenis data pada penelitian ini adalah panel data, yaitu gabungan dari dua data *time series* dan *cross section* (Widarjono, 2013:353).

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala rasio. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. Teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* sehingga didapatkan 22 perusahaan sebagai sampel yang digunakan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan (audit) perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2015.

PEMBAHASAN

A Pengujian Model

1. Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk memilih model yang tepat digunakan dalam penelitian antara model common effect atau model fixed effect.

Redundant Fixed Effects Tests				
Pool: POOL01				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	11.203736	(21,85)	0.0000	
Cross-section Chi-square	145.919348	21	0.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: MVA?				
Method: Panel Least Squares				
Date: 01/16/18 Time: 21:23				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 22				
Total pool (balanced) observations: 110				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.49E+13	8.77E+12	5.118661	0.0000
EVA?	2.231824	2.023294	1.103065	0.2725
ROA?	-2.30E+14	8.19E+13	-2.810343	0.0059
ROE?	2.09E+14	3.23E+13	6.491848	0.0000
R-squared	0.321872	Mean dependent var	7.00E+13	
Adjusted R-squared	0.302680	S.D. dependent var	6.57E+13	
S.E. of regression	5.49E+13	Akaike info criterion	66.14613	
Sum squared resid	3.19E+29	Schwarz criterion	66.24433	
Log likelihood	-3634.037	Hannan-Quinn criter.	66.18596	
F-statistic	16.77088	Durbin-Watson stat	0.453019	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Gambar 2
Uji Chow

Berdasarkan Gambar 2 Uji Chow diatas dapat diketahui bahwa nilai Cross-section Chi-square sebesar 0,0000 , lebih kecil dari nilai signifikansi yautu, 5% (0,05). Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa H_0 ditolak sehingga model yang tepat digunakan adalah model Fixed Effect. Setelah hasil uji Chow diketahui, maka akan dilanjutkan dengan uji Hausman.

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji yang digunakan untuk memilih antara model fixed effect atau random effect. Model *fixed effect* digunakan jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu 0,05 (5%). Sedangkan model *random effect* digunakan jika nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu 0,05 (5%). Hasil uji hausman dapat dilihat pada Gambar 3. berikut:

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: POOL01			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.419683	3	0.1435

Gambar 3
Uji Hausman

Berdasarkan Gambar 3.2. Uji Hausman diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cross-section random sebesar 0,1435, lebih besar dari nilai signifikansi yaitu, 0,05 (5%). Sehingga dapat ditarik kesimpulan, bahwa model yang tepat digunakan adalah *Model Random Effect*. Jadi, model estimasi yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *Model Random Effect*.

3. Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian model regresi data panel yang dilakukan, maka model yang tepat digunakan dalam regresi data panel ini adalah *Model Random Effect*. Hasil dari uji *Model Random Effect* ditunjukkan pada Gambar 4 adalah sebagai berikut :

Dependent Variable: MVA?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 01/16/18 Time: 21:24				
Sample: 1 5				
Included observations: 5				
Cross-sections included: 22				
Total pool (balanced) observations: 110				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.67E+13	1.29E+13	3.614025	0.0005
EVA?	-0.609206	2.022398	-0.301230	0.7638
ROA?	-6.28E+13	6.17E+13	-1.018943	0.3106
ROE?	1.23E+14	3.34E+13	3.681978	0.0004
Random Effects (Cross)				
AALI-C	-3.57E+13			
ADRO-C	-1.93E+13			
ASII-C	1.05E+14			
BBCA-C	9.21E+13			
BBNI-C	-3.31E+13			
BBRI-C	4.13E+13			
BMRI-C	1.27E+13			
CPIN-C	-2.38E+13			
GGRM-C	1.49E+13			
INDF-C	-3.89E+13			
INTP-C	-3.97E+12			
ITMG-C	-3.82E+13			
JSMR-C	-3.03E+13			
KLBF-C	-1.19E+13			
LPKR-C	-4.54E+13			
LSIP-C	-4.68E+13			
PGAS-C	1.97E+13			
PTBA-C	-4.66E+13			
SMGR-C	-3.30E+12			
TLKM-C	7.81E+13			
UNTR-C	-1.88E+13			
UNVR-C	2.98E+13			
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		4.60E+13	0.6797	
Idiosyncratic random		3.10E+13	0.3203	
Weighted Statistics				
R-squared	0.122967	Mean dependent var	2.06E+13	
Adjusted R-squared	0.098145	S.D. dependent var	3.36E+13	
S.E. of regression	3.19E+13	Sum squared resid	1.08E+29	
F-statistic	4.954008	Durbin-Watson stat	0.911265	
Prob(F-statistic)	0.002942			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.289053	Mean dependent var	7.00E+13	
Sum squared resid	3.44E+29	Durbin-Watson stat	0.286188	

Gambar 4
Uji Model Random Effect

Berdasarkan Gambar 4 uji model *random effect*, dapat dibentuk persamaan sebagai berikut

$$MVA = 46700000000000 - 0.609206 EVA - 62800000000000 ROA + 123000000000000 ROE + \varepsilon$$

B Pengujian Hipotesis

1. Uji Statistik F

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

H_{01} : EVA, ROA, dan ROE tidak berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap MVA perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

H_{a1} : EVA, ROA, dan ROE berpengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap MVA perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di Bursa Efek Indonesia .

Berdasarkan gambar 4 uji *random effect*, diperoleh F-statistik sebesar 0,002942 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya, EVA, ROA, dan MVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap MVA.

2. Uji Statistik t

Dependent Variable: MVA?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/16/18 Time: 21:24
Sample: 1 5
Included observations: 5
Cross-sections included: 22
Total pool (balanced) observations: 110
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.87E+13	1.29E+13	3.614025	0.0005
EVA?	-0.609206	2.022398	-0.301230	0.7638
ROA?	-6.28E+13	6.17E+13	-1.018943	0.3106
ROE?	1.23E+14	3.34E+13	3.681978	0.0004

Gambar 3
Uji Statistik t

Berdasarkan uji secara parsial diperoleh hasil sebagai berikut:

- EVA (X_1) memiliki t-statistik sebesar 0,7638 \geq 0,05 maka H_{01} diterima dan maka H_{a1} ditolak. Artinya, EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap MVA.
- ROA (X_2) memiliki t-statistik sebesar 0,3106 \geq 0,05 maka H_{02} diterima dan maka H_{a2} ditolak. Artinya, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap MVA.
- ROE (X_3) memiliki t-statistik sebesar 0,00004 < 0,05 maka H_{03} ditolak dan maka H_{a3} diterima. Artinya, ROE berpengaruh signifikan terhadap MVA.

3. Analisis dan Pembahasan

A. Pengaruh EVA terhadap MVA

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, EVA memiliki nilai probabilitas 0,7638 lebih besar dari 0,05 (5%) taraf signifikansi dengan arah negatif. Artinya, EVA tidak berpengaruh terhadap MVA pada perusahaan yang terdaftar ke dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang memiliki rasio-rasio keuangan dan nilai EVA yang semakin baik maka dapat menjadi nilai tambah dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan oleh investor, sehingga dapat menjadi kekuatan perusahaan dalam tawar menawar harga saham yang terbentuk di pasar nantinya menurut Frida Primadia (2011) dalam Mertayasa *et al* (2014:6). Semakin baik (kuat) posisi tawar menawar perusahaan di pasar maka semakin baik harga saham terbentuk, dalam hal ini semakin tinggi harga saham perusahaan, maka akan mempengaruhi harga peningkatan nilai MVA. Tetapi, teori ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan, berdasarkan perhitungan EVA mengalami

fluktuasi tetapi cenderung menurun, hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai utang sehingga berpengaruh terhadap nilai EVA yang negatif. Sehingga, jika EVA mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak mempengaruhi MVA.

B. Pengaruh ROA Terhadap MVA

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, ROA memiliki Probabilitas t-statistics 0,3106 lebih besar dari 0,05 (5%) taraf signifikansi dan menunjukkan arah yang negatif. Artinya, ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap MVA pada perusahaan yang terdaftar ke dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (Rahmiati & Yuniati, 2014:6). Tetapi teori ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan perhitungan terjadi penurunan ROA disetiap tahunnya, ini menandakan bahwa perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 periode 2011-2015 di Bursa Efek Indonesia tidak memanfaatkan aktiva dengan baik untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak atau laba perusahaan tidak terlalu mempengaruhi MVA. Penurunan ini disebabkan karena mayoritas perusahaan memiliki nilai aktiva yang rendah, sehingga berpengaruh terhadap nilai ROA yang rendah. Sehingga, jika EVA mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak mempengaruhi MVA.

C. Pengaruh ROE Terhadap MVA

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, ROE memiliki Probabilitas t-statistics 0,0004 lebih kecil dari 0,05 (5%) taraf signifikansi dan menunjukkan nilai yang positif. Artinya, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap MVA pada perusahaan yang terdaftar ke dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

ROE yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kekuatan laba dalam nilai investasi pemegang saham (Febriyanti, 2015:20). Berdasarkan perhitungan ROE mengalami fluktuasi, ini menandakan fluktuasi pada ROE mampu mempengaruhi MVA. Semakin meningkatnya ROE dalam suatu perusahaan, maka mencerminkan bahwa penilaian kinerja perusahaan akan membaik sehingga harapan investor akan tinggi pada perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan MVA sebagai *proxy* nilai pasar dan penciptaan kekayaan pemegang saham (Febriyanti, 2015:8).

D. Pengaruh EVA, ROA, dan ROE Terhadap MVA

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada penelitian ini, EVA, ROA, dan ROE memiliki Probabilitas F-statistics 0,002942 lebih kecil dari 0,05 (5%) taraf signifikansi dan menunjukkan nilai yang positif. Artinya, EVA, ROA, dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap MVA pada perusahaan yang terdaftar ke dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

EVA, ROA, dan ROE merupakan faktor yang dapat digunakan untuk menilai MVA perusahaan, dimana ketiga variabel ini merupakan rasio yang memiliki pengaruh dalam kenaikan MVA. Sehingga EVA, ROA, dan ROE memiliki pengaruh terhadap MVA.

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

1. EVA secara parsial tidak berpengaruh terhadap MVA pada perusahaan yang termasuk ke dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.
2. ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap MVA pada perusahaan yang termasuk ke dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015

3. ROE berpengaruh secara parsial terhadap MVA pada perusahaan yang termasuk ke dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.
4. EVA, ROA, dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap MVA pada perusahaan yang termasuk ke dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015.

B Saran

1. Untuk perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya mempergunakan sumber daya secara efektif untuk mampu memberikan laba atau ekuitas yang dapat meningkatkan MVA, sehingga calon investor tertarik untuk melakukan investasi.

2. Untuk Investor

Bagi investor dapat menggunakan ROE sebagai bahan pertimbangan dalam memprediksi MVA untuk berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di indeks LQ 45 BEI.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain selain EVA, ROA, dan ROE agar dapat diketahui variabel apa saja yang mampu menjelaskan dan mempengaruhi MVA, seperti EPS, DPS, NPM, dan BEP.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penggunaan sampel, seperti sektor industri selain indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Alsoboa, Sliman I., (2017). *The Influence of Economic Value Added and Return on Assets on Created Shareholders Value: A Comparative Study in Jordanias Industrial Firms*. Retrieved from International Journal of Economics and Finance. [63-78]
- Ajija, Shochrul R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, dan Martha H. Primanti. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat
- Ardhian, Miftah. (2017). Pertumbuhan Ekonomi Hanya 5,01%, Pasar Modal Masih Cukup Baik. [online] . <https://m.katadata.co.id/berita/2017/08/11/pertumbuhan-ekonomi-hanya-501-pasar-modal-masih-cukup-baik>. [1 November 2017]
- Arisanti, A., dan I.B. (2016). *Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2014)*. Retrieved from Jurnal Ekonomi Akuntansi [97-108]
- Asyina, Marsya, dan Yen Sun. (2012). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Market Value Added*. Retrieved From Binus Business Review Vol. 3 No. 1 Mei 2012. [199-209]
- Cakti, Gita Arwana. (2017). Sepanjang 2016, Jumlah Investor Baru di Pasar Modal di Indonesia Naik 23,47%. [online] <http://www.google.co.id/amp/m.bisnis.com/amp/read/20170217/629660/sepanjang-2016-jumlah-investor-baru-di-pasar-modal-indonesia-naik-23.47>. [1 November 2017].
- Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Febriyanti, Rahma. (2015). *Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*. Retrived From Jurnal Elektronik Tugas Akhir Mahasiswa.[1-18].
- Husnan, S. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Keenam). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Terhadap Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: PT. Refika Aditama

Iqbal, Muhammad, Raden Rustam Hidayat, dan Sri Sulasmiyati.(2015). *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Analisis Rasio Keuangan dan Metode Economic Value Added (EVA)*. Retrieved from Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.25 No. 1 Agustus 2015. [1-6]

Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mertayasa, P., Cipta., W., Suwendra, I Wayan. (2014). *Pengaruh Return on Asset dan Economic Value Added Terhadap Market Value Added Pada Perusahaan Perbankan Go Public*. Retrieved From e-Journal Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha.[1-8].

Nakhaei, H., dan Nik, Intan. (2013). *The Relationship between Economic Value Added, Return on Assetes, and Return on Equity with Market Value Added in Tehran Stock Exchange (TSE)*. Conclusion 7-8. Retrieved from Proceedings of Global Business and Finance Research Conference.[1-9].

Nofrita, R. (2013). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*.Retrieved from ejournal.unp.ac.id. [1-25]

Rahmiati, Dyan Rizky, dan Yuniati, Tri. (2014). *Analisis Pengaruh Economic Valued Added dan Return On Asset Terhadap Market Value Added*. Retrieved From Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 8 (2014). [1-15].

Saham.ok. Indeks LQ 45. [online]. <https://www.sahamok.com/bei/indeks-bursa/indeks-lq-45/> . [28 September 2017].

Sitorus, Michael., dan Irene, Rini. (2016). *Analisis Pengaruh ROE, ROA, EPS, DPS, DOL, dan DFL Terhadap Market Value Added Pada Industri Manufaktur DI BEI Tahun 2011-2014*. Retrieved From Diponegoro *Journal of Management* Vol. 5, No. 3, Tahun 2016, Hal 1-13 ISSN (Online): 2337-3792. [1-13].

Soewito dan Aprisa Kusumawati. (2017). *Pengukuran Kinerja Keuangan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebelum dan Setelah Merger paada Perusahaan Go Public yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012*. Retrieved from Jurnal Ilmu Administrasi Vol.9, No.2(2017).

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sukarniasih, Ni Made, Ni Kadek Sinarwati, dan Anantawikram T. A. (2015). Analisis Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* Momentum, *Net Profit Margin (NPM)*, *Basic Earning Power (BEP)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* Terhadap *Return Saham* dan *Market Value Added (MVA)*. Retrieved From e-Journal S1 Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume III No. 1 Tahun 2015).[1-11].

Syahirah, Cut Sarah, dan Maya Febrianty Lantania. (2016). *Pengaruh Market Value Added, Economic Value Added, Kebijakan Deviden dan Kepemilikan Manajerial*

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Retrieved from Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1, (2016). [1-12].

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya* (Edisi Keempat).
Yogyakarta: UPPSTIM YPKN.

